

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Wisatawan merupakan orang yang mengadakan sebuah perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap ditempat yang didatanginya, atau hanya untuk sementara waktu yang di tempat tinggal didatanginya. Mereka yang dianggap wisatawan adalah orang yang melakukan sebuah kesenangan (Santoso dkk., 2019). Melihat kunjungan dari para wisatawan asing mancanegara maupun dari wisatawan dalam negeri yang di mana setelah selesainya PPKM darurat dihapuskan sudah sangat meningkatnya para wisatawan yang datang ke Bali untuk melaksanakan liburan bersama keluarga maupun dengan pasangannya.

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki banyak kepulauan yang terletak pada garis khatulistiwa dengan kekayaan alam maupun budaya setiap daerah yang sangat banyak di Indonesia. Sehingga sektor pariwisata memberikan dampak bagi perekonomian Indonesia yang dapat mendorong sebuah pertumbuhan ekonomi dan menjadi komoditas ekspor yang tidak terlihat karena di mana kemampuannya mendatangkan sebuah devisa yang setara dengan sektor riil komoditas lainnya (Munanda, 2019).

Pertumbuhan pariwisata yang ada di Indonesia mulai sangat berkembang terutama pada sebuah destinasi wisata yang sangat menarik. pulau yang ada di wilayah Indonesia salah satunya yaitu pada pulau Bali yang di mana Bali sangat dikenal oleh para wisatawan asing dari mancanegara maupun para wisatawan dalam negeri (domestik). Pulau Bali juga memiliki nama sebutan yaitu yang dikenal sebagai Pulau Dewata dikarenakan keindahan alamnya yang dimilikinya tersebut. Bali juga banyak menyediakan tempat wisata yang bisa di datangi oleh para wisatawan mancanegara maupun wisatawan dalam negeri (domestik) yaitu mulai dari wisata Pura Tanah Lot, Pantai Kuta, Pura Uluwatu, Pura

Ulun Danu Beratan Bedugul, Gunung Batur Kintamani, Bali Safari, Pantai Tanjung Benoa, Ubud Monkey Forest, Seminyak, Pantai Pandawa, dan masih banyak lagi tempat wisata yang bisa di kunjungi oleh wisatawan tidak hanya wisata alam saja ada juga tempat ibadah yang bisa di kunjungi oleh wisatawan, ada juga tempat oleh-oleh, maupun hotel yang bisa untuk wisatawan menginap pada saat di Bali nantinya. Wisatawan juga bisa untuk melaksanakan ibadah pada saat di Bali menurut dengan agama dari backpacker itu sendiri.

Pemmasalahan yang timbul di pulau Bali di mana banyaknya sebuah wisatawan asing mancanegara maupun domestik banyak kebingungan terkait tempat wisata, hotel, tempat pembelian *souvenir* dan tempat ibadah. Sehingga diperlukannya sebuah pengelompokan berdasarkan sebuah jarak rekomendasi wisatawan dalam berkunjung ke pulau Bali. Sehingga di mana data pengelompokan tersebut merupakan sebuah mitra perjalanan wisatawan Bali Backpacker. Sehingga manajemen wisata bisa teroptimalisasi dengan adanya sebuah pengelompokan tersebut.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut di mana sangat diperlukan adanya sebuah pengelompokan, yang di mana mengelompokkan sebuah mitra wisatawan yang ada di pulau Bali dengan menggunakan teknik dari data *mining* yaitu dengan algoritma *Hierarchical clustering*. Sehingga di mana metode *Hierarchical* tersebut merupakan salah satu dari algoritma yang digunakan dalam pengelompokan secara pertisi yang memisahkan sebuah data ke dalam kelompok yang berbeda-beda. Pada metode ini dipilih karena kemudahan penanganan segala bentuk sebuah kemiripan atau jarak sehingga bisa melakukan sebuah penerapan untuk semua jenis atributnya tersebut. Algoritma ini merupakan metode analisis kelompok yang berusaha untuk membangun sebuah hirarki kelompok data. Sehingga di mana pada strategi pengelompokannya umumnya ada 2 jenis yaitu yang di mana pada *agglomerative (Bottom-Up)* dan *Devisive (Top-Down)* (Februariyanti & Santoso, 2017). Jadi disini hanya menggunakan konsep dari *agglomerative* saja. Pada dasarnya penggunaan sebuah

algoritma ini dalam proses *clustering* bisa tergantung pada data yang didapatkan dan konklusi yang ingin dicapai diakhir proses tersebut.

*Hierarchical clustering* mengasumsikan satu fungsi untuk menentukan sebuah kesamaan/kemiripan dari dua kejadian di mana salah satunya bisa mengasumsikan satu fungsi kesamaan dan sebaliknya dalam beberapa operasi.

Jadi berdasarkan sebuah permasalahan diatas yang telah diuraikan, di mana tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang mengklasifikasikan data wisatawan Bali *Backpacker* tersebut. Penelitian ini juga menggunakan sebuah metode data *mining* dan algoritma *Hierarchical clustering* untuk membentuk hasil dari klaster yang diinginkan nantinya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Pada rumusan masalah dibawah ini memiliki pemaparan sesuai pada latar belakang diatas, berikut ini merupakan masalah dari pembahasan dan pelaksanaan *clustering* pengelolaan mitra perjalanan wisatawan Bali *Backpacker* dengan menggunakan algoritma *Hierarchical Clustering*:

- 1) Bagaimana cara menentukan *clustering* pengelolaan sebuah data pada mitra perjalanan wisatawan Bali *Backpacker*?
- 2) Bagaimana penerapan dari algoritma *Hierarchical Clustering* pada pengelolaan sebuah data pada mitra perjalanan Wisatawan tersebut?

## **1.3. Batasan Masalah**

Pada rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, yang di mana akan dipaparkan sebuah batasan-batasan dari pembahasan dan pelaksanaan penelitian pada data *mining* untuk *clustering* pengelolaan mitra perjalanan wisatawan Bali *Backpacker* dengan algoritma *Hierarchical Clustering*:

- 1) Pengelolaan data *mining* untuk *clustering* mitra perjalanan wisatawan Bali *Backpacker* menggunakan algoritma *Hierarchical Clustering*.
- 2) Penelitian ini memerlukan sebuah data dari *website* maupun *google maps*.

- 3) Pada penelitian ini di mana nantinya akan menentukan hasil akhir dari algoritma *Hierarchical Clustering* dengan perhitungan *Manhattan Distance*.
- 4) Data yang akan di olah hanya mitra wisatawan di pulau Bali seperti Hotel, Wisata, *Souvenir* dan Tempat Ibadah.
- 5) Penelitian ini tidak membandingkan sebuah metode atau algoritma lain selain *paper* yang di jadikan bahan acuan utama yang di angkat.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang dilakukan pada penelitian ini di mana akan melakukan pengelolaan sebuah data yang terdapat pada website bagi para *backpacker* terutama *backpacker* bali agar bisa menentukan sebuah data dari mitra wisatawan mulai dari hotel, *souvenir*, wisata, dan tempat ibadah di pulau bali dan bisa melakukan penerapan dari algoritma *Hierarchical Clustering* dengan perhitungan *Manhattan Distance* pada pengelolaan sebuah data tersebut.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya sebuah penelitian tentang pengolaan data mitra wisatawan dalam bali *backpacker* dengan menggunakan algoritma *Hierarchical Clustering* antara lain yaitu:

- 1) Bagi Penulis, bermanfaat untuk menambah sebuah ilmu pengetahuan yang diperoleh pada saat menjalankan sebuah perkuliahan dan mendapatkan sebuah pemahaman baru bagaimana cara menjalankan sebuah algoritma *Hierarchical Clustering* tersebut.
- 2) Bagi Pembaca, di mana bermanfaat menambah sebuah wawasan dan juga pengetahuan terkait pengelolaan data dengan menggunakan sebuah algoritma *Hierarchical Clustering* tersebut.
- 3) Manfaat Sistem, di mana bermafaat untuk memudahkan pencari sebuah informasi mitra wisatawan seperti hotel, *souvenir*, wisata dan tempat ibadah.